

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH
DENGAN KOMPETISI BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)

SKRIPSI



Oleh

NUZULIA FAIQOTUL HIMMAH
NIM: 210503110093

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH

**DENGAN KOMPETISI BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

**NUZULIA FAIQOTUL HIMMAH
NIM: 210503110093**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

19/02/25, 15.33

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETISI BANK DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN
MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)**

SKRIPSI

Oleh

Nuzulia Faiqotul Himmah

NIM : 210503110093

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN FINANCIAL
TECHNOLOGY TERHADAP
STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN KOMPETISI BANK
SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

SKRIPSI

Oleh

NUZULIA FAIQOTUL HIMMAH

NIM : 210503110093

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 28 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Irmayanti Hasan, ST., M.M

NIP. 197705062003122001

2 Anggota Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzulia Faiqotul Himmah
NIM : 210503110093
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN KOMPETISI BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 12 Februari 2025

Hormat saya,



Nuzulia Faiqotul Himmah

NIM : 210503110093

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan yang diberikan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa terima kasih dan haru, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta, Sakti Hariyono Sosok laki-laki terhebat dalam kehidupan sehari-hari. Ayah adalah pilar kekuatan yang selalu berdiri kokoh, meskipun dalam diam. Dari ayah, aku belajar arti perjuangan dan tanggung jawab. Terima kasih atas segala kerja keras, doa, dan pengorbanan yang tak pernah habis untukku. Aku bangga menjadi anakmu.
2. Mamaku tersayang, Yuyun Sri Rahayu Malaikat tanpa sayap yang Tuhan kirimkan untukku. Ibu adalah sumber kehangatan dan cahaya dalam setiap langkahku. Setiap lelahku terbayar hanya dengan melihat senyumanmu. Terima kasih atas cinta, doa yang tiada putus, dan kesabaranmu dalam mendidikku. Aku mencintai lebih dari kata-kata yang bisa menggambarkan.
3. Moh Zainul Alim orang spesial yang selalu menemani, Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan cadangan dalam suka maupun duka. Kehadiranmu menjadi warna tersendiri dalam perjalanan ini. Dukunganmu, semangatmu, dan kesabaranmu menemaniku menghadapi segala tantangan sangat berarti. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, sekarang dan nanti.
4. Bu Ulfi, dosen pembimbing terbaik Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, kesabaran, serta motivasi yang diberikan. Aku bersyukur bisa belajar dari sosok yang luar biasa. Setiap masukan dan dorongan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi ekosistem. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan untuk Ibu.
5. Kedua adikku tercinta, Kalian adalah alasan lain mengapa aku ingin terus berjuang. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Aku ingin menjadi kakak yang bisa kalian banggakan. Semoga kelak kita bisa sukses bersama dan membahagiakan orang tua.

6. Putri dan Silpi, sahabat terbaik Terima kasih atas kebersamaan, tawa, air mata, dan segala bentuk dukungan yang tak bisa terhitung jumlahnya. Perjalanan ini tak akan sama tanpa kalian. Terima kasih telah menjadi keluarga yang saya pilih.
7. Seluruh teman-teman kuliah Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kita telah melewati berbagai rintangan bersama, dan aku bersyukur bisa bertemu orang-orang hebat seperti kalian. Semoga ilmu yang kita dapatkan membawa manfaat di masa depan.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti kecil perjuanganku. Semoga dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang tak pernah henti. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan untuk kita semua. Aamiin.

HALAMAN MOTTO

“Kesuksesan bukanlah tujuan akhir, tetapi perjalanan yang penuh perjuangan, doa,
dan keikhlasan.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Risiko dan *Financial Technology* terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Kompetisi Bank Sebagai Variabel Moderasi Periode 2011-2023”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi bagi mahasiswa program S1 pada program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi yang telah penulis susun ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M Zainuddin, M. A selaku rektorat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana., SE., M.Ec., Ak.CA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Teruntuk Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas.
7. Teman-teman dan sahabat Perbankan Syariah yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan. Amin

Malang, 12 Maret 2025

Hormat Saya

Nuzulia Faiqotul Himma

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	3
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	16
ABSTRACT	17
خلاصة.....	18
BAB 1 PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang.....	19
1.2 Rumus Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	24
1.5 Batasan Masalah.....	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	26
2.1 Penelitian Terdahulu	26
2.2 Kajian Teoritis	30
2.2.1 Teori Stabilitas Bank.....	30
2.2.2 Teori Kompetisi Bank	31
2.2.3 Teori Manajemen Risiko	32
2.2 Teori Financial Tekonologi.....	34
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	35
2.3.1 Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah	35
2.3.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah	35

2.3.3	Kompetisi Bank memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap stabilitas bank syariah	36
2.3.4	Kompetisi bank memoderasi pengaruh financial technology terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.	37
2.4	Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel.....	40
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.5	Data dan Jenis Data.....	42
3.5.1	Data.....	42
3.5.2	Sumber Data	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	42
3.7	Devinisi Operasional Variabel.....	42
3.7.1	Variabel Independen (X)	42
3.7.2	Variabel Dependen (Y)	43
3.7.3	Variabel Moderator (M)	43
3.8	Analisis Data.....	44
3.8.1	Metode Regresi Data Panel.....	44
3.8.2	Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	44
3.8.3	Uji Kesesuaian Model.....	45
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	51
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.1.3	Pemilihan Model Regresi Panel	53
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.5	Moderated Regression Analysis (MRA)	57
4.1.6	Uji Hipotesis.....	61

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Hasil Penentuan Sampel	41
Tabel 3.2 Sampel Bank.....	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhann aset bank umum syariiiah di Indonesia	19
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	39

ABSTRAK

Nuzulia Faiqotul Himmah. 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Manajemen Risiko dan *Financial technology* Terhadap Stabilitas Bank Syariah dengan Kompetisi Bank sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)”

Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE,Ak, M.Ec

Kata Kunci : Manajemen Risiko, *financial technology*, Stabilitas Bank, *Kompetisi* Bank, Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko dan *financial technology* terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia, dengan *kompetisi* bank sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2011-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko manajemen yang diukur dengan *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank. *Financial technology* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah, yang dapat disebabkan oleh terbatasnya adopsi teknologi dalam sektor perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Selain itu, kompetisi bank tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara manajemen risiko dan fintech terhadap stabilitas bank. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa bank syariah perlu memperkuat manajemen risiko, meningkatkan penerapan teknologi keuangan, serta mendorong persaingan yang sehat agar dapat bertahan dalam lingkungan perbankan yang semakin kompetitif.

ABSTRACT

Nuzulia Faiqotul Himmah. 2025. THESIS. Title: “The Influence of Risk Management and Financial Technology on the Stability of Islamic Banks with Bank Competition as a Moderating Variable (Study on Islamic Banking in Indonesia for the period 2011-2023)”

Advisor : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE,Ak, M.Ec

Keywords : *Risk Management, financial technology, Bank Stability, Bank Competition, Islamic Bank*

This study aims to analyze the effect of risk management and financial technology on the stability of Islamic banks in Indonesia, with bank competition as a moderating variable. The data used in this study come from the annual reports of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2011-2023. The analysis technique used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of the study indicate that management risk as measured by Non-Performing Financing (NPF) has a significant effect on the stability of Islamic banks. Meanwhile, the Financing to Deposit Ratio (FDR) does not have a significant effect on bank stability. Financial technology also does not have a significant effect on the stability of Islamic banks, which may be due to the limited adoption of technology in the Islamic banking sector compared to conventional banks. In addition, bank competition does not act as a significant moderating variable in the relationship between risk management and fintech on bank stability. The implication of this study is that Islamic banks need to strengthen risk management, increase the application of financial technology, and encourage healthy competition in order to survive in an increasingly competitive banking environment.

خلاصة

البنوك استقرار على المالية والتكنولوجيا المخاطر إدارة تأثير " :العنوان .أطروحة .2025 .الهمة فائق نزلت
إندونيسيا في الإسلامية المصرفية الخدمات حول دراسة) معتدل كمتغير المصرفية المنافسة مع الإسلامية
" (2011-2023 للفترة

المشرف : SE، Ak، M.Ec ،أوكتافيانا كارتيكا أولفي د.
الرئيسية الكلمات : المنافسة ،البنوك استقرار ،المالية التكنولوجيا ،المخاطر إدارة
الإسلامية البنوك ،المصرفية

في الإسلامية البنوك استقرار على المالية والتكنولوجيا المخاطر إدارة تأثير تحليل إلى الدراسة هذه تهدف
من تأتي الدراسة هذه في المستخدمة البيانات .معتدلاً متغيراً المصرفية المنافسة اعتبار مع ،إندونيسيا
-2011 الفترة خلال (OJK) المالية الخدمات هيئة لدى المسجلة الإسلامية التجارية للبنوك السنوية التقارير
الثابت التأثير نموذج نهج باستخدام اللوحية للبيانات الانحدار تحليل هي المستخدمة التحليل تقنية إن .2023
كبير تأثير لها المتعثر التمويل خلال من قياسها يتم التي الإدارة مخاطر أن الدراسة نتائج وتظهر .(FEM)
على كبير بشكل الودائع إلى التمويل نسبة تؤثر لا ،نفسه الوقت وفي .الإسلامية البنوك استقرار على
قد الذي الأمر ،الإسلامية البنوك استقرار على كبير تأثير لها ليس المالية التكنولوجيا أن كما .البنوك استقرار
التقليدية بالبنوك مقارنة الإسلامي المصرفي القطاع في التكنولوجيا استخدام محدودة عن ناجماً يكون
المخاطر إدارة بين العلاقة في مهم معتدل كمتغير المصرفية المنافسة تعمل لا ،ذلك على وعلاوة
إلى بحاجة الإسلامية البنوك أن هو الدراسة هذه من الاستنتاج إن .البنوك استقرار على المالية والتكنولوجيا
بيئة في البقاء أجل من الصحية المنافسة وتشجيع ،المالية التكنولوجيا تطبيق وزيادة ،المخاطر إدارة تعزيز
متزايد بشكل تنافسية مصرفية

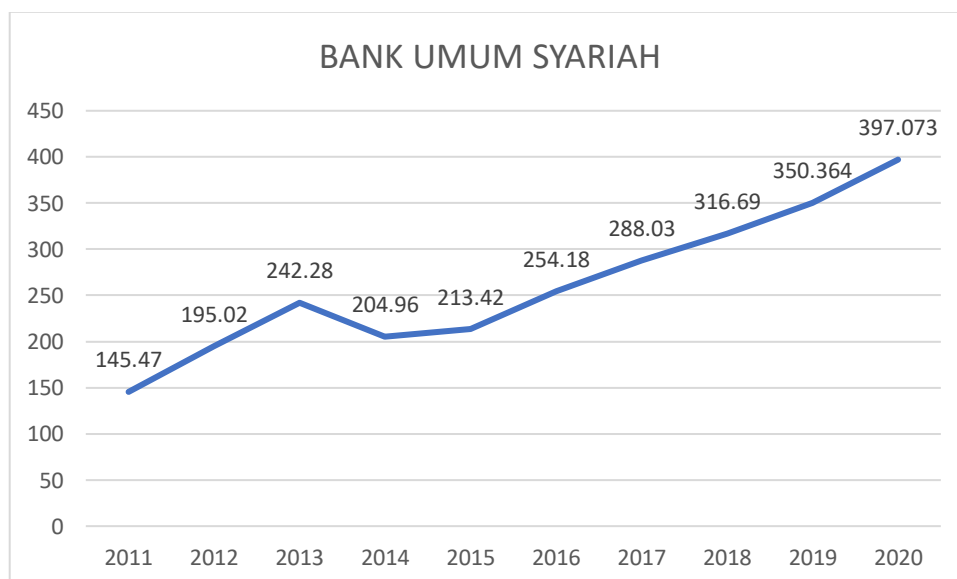
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberlanjutan sektor perbankan merupakan aspek krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan membangun kepercayaan masyarakat. Bank yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dapat mengelola risiko secara efektif, menjaga likuiditas yang memadai, serta memenuhi kewajiban finansial kepada nasabah. Hal ini memungkinkan penyaluran kredit untuk investasi dan konsumsi, yang berkontribusi terhadap perkembangan bisnis dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, stabilitas perbankan berperan dalam mencegah krisis keuangan yang dapat memberikan dampak luas pada perekonomian, sehingga melindungi kepentingan baik nasabah maupun pemilik bank. (Wibowo, 2016),(Berger et al., 2017a). Selain itu, kestabilan ini memperkuat kepercayaan masyarakat dan investor, mempertahankan nilai mata uang, serta menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis, yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Nguyen et al., 2012).

Gambar 1.1 Pertumbuhann aset bank umum syariaah di Indonesia



Sumber : Data diolah dari Otoritas jasa keuangan,2024

Data pada grafik menunjukkan bahwa aset bank umum syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun 2011 hingga 2020. Pada 2011, total asetnya sekitar 150 triliun rupiah, dan meningkat menjadi lebih dari 400 triliun rupiah di 2020. Pertumbuhan ini mencerminkan minat masyarakat yang semakin besar terhadap produk keuangan berbasis syariah. Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendukung perbankan syariah, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang keuangan sesuai prinsip Islam, dan inovasi teknologi yang mempermudah layanan keuangan syariah. Kenaikan ini juga menunjukkan bahwa bank syariah semakin kompetitif dan mampu bersaing dengan bank konvensional di Indonesia

Stabilitas yang dialami bank syariah selama periode ini mencerminkan keberhasilan mereka dalam memperkuat posisi di pasar, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berbasis prinsip syariah serta kebutuhan akan layanan yang selaras dengan nilai agama. Kondisi stabil ini memberikan manfaat positif, tidak hanya bagi sektor perbankan tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan. Bank syariah yang kokoh dapat menyalurkan lebih banyak pembiayaan, menarik lebih banyak investasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. (Hamda & Nurasri Sudarmawan, 2023). Oleh karena itu, kestabilan bank syariah di Indonesia selama periode tersebut memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Stabilitas bank umum syariah dapat diukur melalui 3 variabel utama: kompetisi, risiko manajemen, dan teknologi. Kompetisi antar bank mendorong peningkatan kualitas layanan dan inovasi, seperti penawaran suku bunga lebih kompetitif, biaya transaksi rendah, dan layanan digital yang efisien (Berger et al., 2017a);(Hafidz & Astuti, 2013). Kompetisi ini memberikan dampak positif pada stabilitas bank dengan meningkatkan daya tarik dan kepercayaan nasabah. Sementara penelitian menunjukkan peran kompetisi dalam memperkuat stabilitas perbankan, beberapa penelitian seperti (Čihák & Hesse, 2010) dan (Wibowo, 2016) mengindikasikan bahwa kompetisi mungkin tidak berpengaruh langsung terhadap stabilitas.

Indikator selanjutnya yang juga mempengaruhi stabilitas bank yaitu manajemen risiko. Manajemen risiko adalah proses penting dalam mengenali, menganalisis, dan mengendalikan potensi masalah atau kerugian untuk menjaga stabilitas bank. Dalam konteks perbankan, manajemen risiko membantu mengelola risiko kredit (gagal bayar), risiko pasar (fluktuasi nilai aset), dan risiko likuiditas (kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek), yang berpotensi merugikan keuangan bank jika tidak dikelola dengan baik (Rahmawati et al., 2024); (Yurida et al., 2023). Ketika risiko manajemen diterapkan secara efektif, bank mampu menjaga kestabilan dan menghindari krisis keuangan, meningkatkan kepercayaan nasabah. Sementara penelitian seperti yang dilakukan oleh (Mwangi & Muturi, 2016) dan (Ali & Puah, 2019) mendukung bahwa manajemen risiko berperan penting dalam stabilitas bank, studi oleh (Ben Selma Mokni et al., 2014) menunjukkan hasil yang berbeda bagi bank syariah.

Faktor lain yang turut memengaruhi stabilitas bank adalah *financial technology*. Dalam perbankan syariah, *financial technology* mencakup berbagai alat dan sistem yang mendukung kemudahan transaksi, seperti mobile banking dan internet banking, sehingga memungkinkan nasabah bertransaksi dengan cepat tanpa perlu datang langsung ke bank. (Masitoh & Zannati, 2021); (Al-Smadi, 2012). *financial technology* berperan penting dalam efisiensi operasional, keamanan data, dan kecepatan layanan, yang semua ini mendukung stabilitas bank dengan meningkatkan kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko kesalahan manusia (E Suprayitno, 2021). Studi (Al-Smadi, 2012) dan (Zakaria et al., 2019) menunjukkan bahwa *financial technology* memberikan dampak positif terhadap stabilitas bank syariah, meskipun penelitian lain seperti (Iqbal & Mirakhor, 2013) dan (Pranata & Laela, 2020), menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruhnya terhadap stabilitas bank secara keseluruhan.

Selanjutnya pada penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi. Selain itu, manajemen risiko juga berperan sebagai variabel moderasi dalam studi ini. Manajemen risiko mencerminkan bagaimana bank syariah mengelola berbagai risiko guna mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan beberapa indikator yang relevan,

seperti rasio kecukupan modal serta rasio pembiayaan bermasalah. Menurut Jaya (2020), manajemen risiko menjadi faktor penting dalam memastikan kestabilan lembaga keuangan dari waktu ke waktu.

Pemilihan bank persaingan sebagai variabel moderasi didasarkan pada keinginan untuk memperkuat hubungan antara tingkat risiko manajemen dengan stabilitas bank syariah, serta antara penggunaan teknologi keuangan dengan stabilitas bank syariah. Pengelolaan risiko yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, yang pada memperbaiki reputasi bank dan mendukung kestabilan perbankan.

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya variabel moderasi. (Kurnia et al., 2017) menemukan bahwa faktor moderasi seperti manajemen risiko dapat meningkatkan hubungan antara *teknologi* dengan kompetisi. Sebaliknya, (Sormin et al., 2023) menyatakan bahwa tidak semua moderasi memberikan pengaruh yang signifikan. Dalam konteks stabilitas, penelitian (Kurnia et al., 2017) menunjukkan bahwa variabel moderasi seperti manajemen risiko efektif dalam memoderasi pengaruh terhadap stabilitas. Namun, (Sormin et al., 2023) juga mencatat bahwa dalam beberapa kasus, variabel moderasi tidak memiliki pengaruh yang berarti.

Penelitian ini mengadopsi perspektif tersebut untuk menguji bagaimana manajemen risiko memoderasi hubungan antara persaingan bank dan penggunaan financial technology terhadap stabilitas bank syariah .

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang signifikan karena menyoroti *interaksi multidimensi* antara faktor kompetisi, manajemen risiko, dan *financial technology* (fintech) dalam mempengaruhi stabilitas bank umum syariah. Penelitian sebelumnya cenderung memusatkan perhatian pada variabel ini secara terpisah, tetapi tidak menggali secara mendalam hubungan antarvariabel dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Hal ini relevan mengingat karakteristik perbankan syariah yang unik, seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah dan model bisnis berbasis berbagi risiko (*risk -sharing*), yang memberikan dinamika berbeda dibandingkan perbankan konvensional. Meskipun telah ada penelitian yang membahas pengaruh masing-masing faktor secara individu, penelitian ini

mengintegrasikan aspek ketiga tersebut untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana manajemen risiko dan *fintech* dapat mempengaruhi stabilitas bank syariah, dengan kompetisi bank sebagai faktor penguat atau pelemah dalam hubungan ini.. Selain itu, penelitian ini relevan karena memanfaatkan data terbaru tentang pertumbuhan aset bank syariah dari tahun 2011 hingga 2023, yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam periode tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperbarui informasi terkait stabilitas bank, tetapi juga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana sektor perbankan syariah dapat lebih stabil dan kompetitif di tengah perubahan ekonomi dan perkembangan *financial technology*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Risiko dan *Financial Technology* terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Kompetisi Bank Sebagai Variabel Moderasi Periode 2011-2023”**

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana *kompetisi* antar bank memengaruhi stabilitas bank syariah di Indonesia selama periode 2011-2023?
2. Seberapa besar dampak *financial technology* terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu 2011-2023?
3. Apakah kompetisi antar bank berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara manajemen risiko dan stabilitas bank syariah?
4. Apakah kompetisi antar bank dapat memperkuat atau justru melemahkan pengaruh *financial technology* terhadap stabilitas bank syariah?
5. Apakah kompetisi antar bank, *financial technology*, dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mempelajari pengaruh kompetisi antar bank terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dalam periode 2011-2023.
2. Menganalisis efek manajemen risiko terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia selama tahun 2011-2023.
3. Mengkaji peran kompetisi antar bank sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara manajemen risiko dan stabilitas bank syariah.
4. Menyelidiki bagaimana kompetisi antar bank memengaruhi hubungan antara financial technology dan stabilitas bank syariah.
5. Menilai dampak gabungan dari kompetisi antar bank, financial technology, dan manajemen risiko terhadap stabilitas bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Bagi Akademisi** : Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank syariah, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya atau pengembangan teori di bidang perbankan syariah.
2. **Bagi Praktisi Perbankan** : Hasil penelitian ini dapat membantu bank syariah dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk bersaing, mengelola risiko dengan lebih baik, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi guna menjaga stabilitas perbankan.
3. **Bagi Regulator** : Menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan atau otoritas keuangan dalam merancang regulasi yang mendukung pertumbuhan bank syariah yang stabil dan berkelanjutan di Indonesia.
4. **Bagi Masyarakat Umum** : Dengan meningkatnya stabilitas sektor perbankan syariah, kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah akan semakin kuat, sehingga mereka dapat menikmati layanan keuangan yang lebih aman dan kompetitif.

5. **Bagi Investor** : Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi di bank syariah, serta membantu dalam memahami peluang dan risiko yang ada di sektor ini.

1.5 Batasan Masalah

Setiap penelitian pasti memiliki batasan-batasan tertentu agar ruang lingkupnya jelas, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan memiliki arah yang fokus. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Populasi yang dijadikan bahan penelitian hanya bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2023.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai kompetisi, manajemen risiko dan *financial technology* terhadap stabilitas bank saja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini Merujuk .pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebagai acuan untuk memperoleh landasan teori maupun sebagai bahan perbandingan dalam analisis. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	(Berger et al., 2017b)	Bank Competition and Financial Stabiliy	Variabel Independen (X): Persaingan Bank Variabel Depennden (Y): Stabilitas Keuangan	Analisis data panel, menggunakan data bank internasional	Persinggahan antar bank memiliki dampak negatif terhadap stabilitas keuangan. Sementara itu, manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan dalam menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, penerapan teknologi keuangan dalam layanan perbankan juga memberikan dampak

					positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah.
2	tasari et al., 2020)	Pengaruh Kompetiisi Bank Terhadap Stabilitas Keuaangan Perbankan.	Variabel Independen (X): Kompetisi Bank Variiabel Dependen (Y): Stabilitas Bank	Analisis regresi data panel	Kompetisi bank berpengaruh terhadap stabilitas bank,
3	(Muhri, 2023)	Analisis perbandingan stabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia	Variabel Independen (X): Inklusi keuangan, tingkat persaingan Variabel Dependen (Y):stabiilitas	Analisis regresi data panel	Kompetisi di bank syariah Indonesia berpengaruh negatif pada stabilitas
4	(Pranita Siska Utami et al., 2024)	Pengaruh Kompetiisi terhadap Stabilitas Perbankan di Inndonesia	Independen (X): Kompetisi Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Analisiis regresi data panel	Kompetisi bank berpengaruh positif terhadap stabiilitas bank

5	(Wibowo,, 2016)	Stabillitas Bank, Tiingkat Persaingan Antar Bank dann Diversiifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia	Independen (X): Persaingan Bank dan Diversifikasi sumber pendapatan Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Menggunakan regresi Generalized Least Squares (GLS) dengan data panel untukk mengujii hubungan antara tiingkat persaingan (Lerner Index),	Persaingan antar bank tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank (diukur dengan Z-index), Diversifikasi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.
6	(Mwangi & Muturi, 2016)	Effect of Risk Management Practices on Financial Stabiliity of Islamic Banks	Independen (X): Manajemen risiko Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Analisis regresi berganda dengan sampel bank syariah di Kenya	Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap stabilitas bank syariah
7	(Ariffin et al., 2017)	Riisk Management Practiices of Islamicc Banks in Malaysia	Independen (X): Manajemen risiko Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Studi kasus menggunakan kuesioner	Manajemen risiko berpenngaruh terhadap stabilitas bank syariah di Malaysia.
8	Hassan et al., 2023)	The Effects of Risk Management on the Financial Stability of Islamic Banks	Independen (X): Manajemen risiko Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Analisis data panel dengan regresi dinamis	Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap stabilitas bank di asia

9	(Rizkiah, 2018)	Managing Liquidity Risk in Islamic Banking (2018)	Independen (X): Manajemen risiko Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Studi kualitatif dan analisis regresi menggunakan data bank syariah	Manajemen risiko berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah
10	(Naifar, 2019)	Impact of Financial Technology (FinTech) on Islamic Finance and Financial Stability	Independen (X): Fintech Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Analisis data kuantitatif	<i>financial technology</i> berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah.
11	(JASMINE, 2017)	Pengaruh financial technology terhadap kinerja bank dan stabilitas keuangan bank di Indonesia (terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2023)	Independen (X): Fintech Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Data sekunder dengan analisis regresi	<i>financial technology</i> memiliki dampak positif yang tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah
12	(Alshater et al., 2022)	Fiintech in islamic finance literature	Independen (X): Fintech Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Data sekunder dengan analisis regresi	<i>financial technology</i> berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank syariah
13	(Baroto, 2024)	Peran <i>financial technology</i>	Independen (X): Fintech	Data sekunder dengan	Fintech berpengaruh positif

		dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia	Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	analisis regresi	terhadap stabilitas bank syariah melalui layanan inovatif dan peningkatan aksesibilitas.
14	(Alzubari & Al-Absy, 2024)	Technology Adoption and Bank Stability: Evidence from Islamic Banks	Independen (X): Fintech Variabel Dependen (Y): Stabilitas bank	Analisis panel data dengan model regresi	Teknologi berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank

Penelitian sebelumnya mengungkap adanya kesenjangan penelitian terkait stabilitas bank syariah di Indonesia. Sebagian besar penelitian hanya meneliti satu atau dua faktor, seperti persaingan, manajemen risiko, atau teknologi keuangan, tanpa menganalisis interaksi ketiganya secara bersamaan. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas bank syariah di Indonesia, terutama dalam periode 2011-2023 ketika terjadi pertumbuhan pesat, masih terbatas. Meskipun teknologi keuangan diperkirakan memberikan dampak positif, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan pelestariannya. Selain itu, belum ada kesepakatan mengenai faktor utama yang paling berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah, yang menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Stabilitas Bank

Secara umum, stabilitas bank dipahami dalam konteks kestabilan sistem keuangan, mengingat peran krusial bank dalam menjaga keseimbangan sistem tersebut. Stabilitas ini tercapai ketika lembaga keuangan, pasar, dan infrastruktur mampu menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, mengelola risiko keuangan secara efektif, serta memiliki ketahanan yang kuat. ((Apriadi et al., 2016); (Indonesia & Financial, 2023)).

Stabilitas bank menunjukkan kemampuannya untuk tetap beroperasi di berbagai kondisi ekonomi tanpa mengandalkan pendanaan eksternal, mempertahankan fungsi intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, serta terhindar dari risiko kebangkrutan. ((Saksonova & Solovjova, 2012); (Berger et al., 2017b); (Asriani et al., 2022)). Sesuai dengan sabda Rasulullah:

"وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّادِقِينَ النَّبِيِّينَ مَعَ الْأَمِينِ الصَّدُوقِ التَّاجِرِ": وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ

(HR. Tirmidzi, no. 1209)

Artinya: *"Pedagang yang jujur dan terpercaya akan berada bersama para nabi, orang-orang yang benar, dan para syuhada pada hari kiamat."*

Z-score yang tinggi mencerminkan stabilitas keuangan yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati atau berada di bawah nol menunjukkan ketidakstabilan atau risiko kegagalan bank (Boyd et al., 2021). Dalam ukuran stabilitas bank syariah, yang sering kali menghadapi tantangan berupa informasi asimetris, metode Z-score menjadi alat yang andal karena mampu menggambarkan risiko kebangkrutan berdasarkan ROA, ekuitas, aset, serta deviasi standar ROA (Laura et al., 2015; Khasawneh, 2016). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Z\text{-score} = (\text{ROA} + E/A) / \sigma(\text{ROA}). (\text{Naifar, 2019})$$

2.2.2 Teori Kompetisi Bank

Persaingan dalam dunia bisnis Merujuk pada persaingan antar perusahaan untuk memasuki dan bertahan dalam suatu industri dengan tujuan memperoleh keunggulan di pasar. Dalam konteks perbankan syariah, persaingan yang sehat dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, serta memperbaiki kualitas layanan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas keuangan bank (Wibowo, 2016). Namun, ketika persaingan menjadi terlalu intens, bank dapat terdorong untuk mengambil risiko yang lebih tinggi guna merebut pangsa pasar, yang pada akhirnya dapat membahayakan stabilitas. (Hafidz & Astuti, 2013). Sebagaimana terdapat dalam firman Allah Surat Al Maidah ayat 48 :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْ فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: “Kami telah menurunkan kitab suci (*Al-Qur'an*) padamu, wahai Nabi Muhammad, dengan membawa kebenaran yang mengkonfirmasi kitab-kitab sebelumnya serta menjadi penjaganya (*standar kebenaran*). Oleh karena itu, tetapkanlah hukum bagi mereka sesuai dengan apa yang telah Allah turunkan, dan jangan mengikuti keinginan mereka dengan mengabaikan kebenaran yang telah diberikan kepadamu. Setiap umat telah Kami berikan aturan dan jalan yang jelas. Jika Allah berkehendak, tentu Dia menjadikan kalian sebagai satu umat yang sama. berlombalah dalam melakukan kebaikan. Pada akhirnya, kalian semua akan kembali kepada Allah, dan Dia akan menjelaskan kepada kalian apa yang selama ini kalian perselisihkan.”

Tingkat persaingan diukur dengan Indeks Lerner, yang mengukur kemampuan bank dalam menetapkan harga di atas biaya operasionalnya. Indeks Lerner yang tinggi menunjukkan persaingan yang rendah atau mendekati kondisi monopoli, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi di pasar. (Hafidz & Astuti, 2013). Formula penghitungan Lerner Index. ini dihitung menggunakan rumus yang dibuat oleh .Hawtrey dan Liang, yaitu: Indeks Lerner = $\frac{TR-TC}{TR}$ (Wibowo, 2016).

Di mana: TR : Total pendapatan

TC : Total beban

Semakin tinggi Indeks Lerner, semakin rendahnya tingkat persaingan di pasar. Sebaliknya, semakin rendah nilai Indeks Lerner, semakin tinggi tingkat persaingan antar bank. (Asriani et al., 2022).

2.2.3 Teori Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko guna memastikan stabilitas serta keberlangsungan operasional (Attar et al., 2014).

Dari hadis Rasulullah SAW :

اعْتَلَهَا وَتَوَكَّ (HR. Tirmidzi, no. 2517)

Artinya: “Ikatlah untamu, kemudian bertawakallah kepada Allah.”

Hadis ini pentingnya berusaha terlebih dahulu sebelum menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT. Dalam konteks manajemen risiko, hadis ini mengajarkan bahwa setiap individu atau lembaga, termasuk perbankan syariah, harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola risiko melalui perencanaan yang matang, analisis mendalam, dan strategi mitigasi yang efektif. Setelah itu, barulah mereka bertawakal kepada Allah SWT atas hasil yang diperoleh. (E Suprayitno, 2021)

Dalam industri perbankan, manajemen risiko membantu bank menghindari masalah seperti gagal bayar kredit, krisis likuiditas, atau gangguan operasional yang disebabkan oleh kesalahan internal (Rahmawati et al., 2024). Bank yang efektif dalam manajemen risiko akan memiliki strategi mitigasi yang kuat, seperti diversifikasi kredit, teknologi pengamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tingkat risiko manajemen bank dapat diukur melalui pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan operasionalnya (Nurapiah, 2019). Dengan rumus :

1. **Non-Performing Financing (NPF):** Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat permasalahan kredit dalam pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. $NPF =$

$$\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \text{ (Haryanto, 2016)}$$

2. **Financing to Deposit Ratio (FDR):** Indikator ini digunakan untuk mengukur likuiditas bank dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \text{ (Boyd et al., 2021)}$$

3. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO):** Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dengan membandingkan total biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \text{ (Hassan et al., 2023)}$$

Bank dengan manajemen risiko yang lebih baik dan stabil, mampu menjaga kepercayaan nasabah, dan beradaptasi dengan perubahan pasar (Farid dan wafiq, 2021).

2.2 Teori Financial Teknologi

Financial technology dalam perbankan syariah adalah sistem digital yang mendukung operasi dan layanan bank, mempercepat transaksi, meningkatkan keamanan data, dan memastikan semua transaksi sesuai syariah (Supriyadi et al., 2023). Penggunaan *financial technology* seperti mobile dan internet banking memudahkan nasabah serta meningkatkan efisiensi operasional bank. Hal ini sejalan dengan prinsip syariah Islam yang senantiasa memberikann kemudahan bagi kaum Muslimiin (Febrianti., 2018). seperti disebutkan dalam QS. Al-Baqarrah: 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagiimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”.

.Ayat ini menegaskan bahwasannya Allah SWT menghendaki kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan transaksi keuangan. Dalam konteks teknologi keuangan, ayat ini menjadi landasan penting bahwa inovasi dalam perbankan syariah harus bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir. (Alshater et al., 2022).

Fintech dalam perbankan syariah telah terjamin keamanannya, karena seluruh transaksi yang dillakukan telah sesuai dengan prinsiip syariah, baik dalam hal akad maupun bebas dari unsur riba. Teori mengenai penerapan teknologi keuangan menunjukkan bahwa implementasi fintech yang efektif dapat mengurangi kesalahan operasional, stabilitas keuangan, serta meningkatkan kepercayaan konsumen. (Naifar, 2019). Formula perhitungannya menggunakan rumus:

Fintech = Ln (noninterest operating cost) (Ekananda, 2023)

Financial technology yang efektif mendukung keamanan data, pelayanan digital, dan manajemen risiko (Al-Smadi, 2012). Bank yang cepat mengadopsi *financial technology* yang lebih stabil dan mampu menjaga kepercayaan nasabah, sementara yang lambat berisiko menghadapi kesulitan operasional dan kehilangan daya saing (Farid dan wafiq, 2021).

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Manajemen risiko berperan penting dalam menjaga stabilitas bank syariah, terutama dalam menghadapi risiko kredit dan likuiditas. Menurut (Mwangi & Muturi, 2016), ketika bank syariah memiliki strategi yang baik untuk mengelola risiko, mereka dapat meminimalkan kemungkinan gagal bayar dari nasabah yang meminjam uang. Dengan mengelola risiko kredit secara hati-hati, bank dapat memastikan bahwa nasabah penerima pinjaman mampu membayar kembali, sehingga menghindari potensi kerugian besar yang dapat mengganggu keuangan bank. Selain itu, manajemen risiko yang baik juga membantu bank syariah mengatur likuiditasnya, memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, yang berkontribusi pada stabilitas bank secara keseluruhan (Ihyak et al., 2023).

H1: Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah.

2.3.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Financial technology berperan penting dalam meningkatkan stabilitas bank syariah dengan meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepercayaan nasabah. Menurut (Al-Smadi, 2012), Pemanfaatan *financial technology*, seperti internet banking dan mobile banking, memungkinkan nasabah untuk bertransaksi dengan lebih cepat dan praktis tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Selain mempermudah akses layanan bagi nasabah, hal ini juga membantu mengurangi biaya operasional bank. Dengan penerapan teknologi yang tepat, bank syariah dapat melayani lebih banyak

nasabah secara efisien, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan karena kepercayaan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan.

H2 : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah.

2.3.3 Kompetisi Bank memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap stabilitas bank syariah

Stabilitas bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, termasuk persaingan antar bank, risiko manajemen, dan financial technology (fintech). Persaingan yang sehat dalam industri perbankan syariah sebagaimana dikemukakan oleh Hafidz & Astuti (2013), dapat mendorong peningkatan inovasi dan kualitas layanan, sehingga memperkuat kepercayaan nasabah dan stabilitas keuangan bank. Namun penelitian lain oleh Cihák & Hesse (2008) menunjukkan bahwa persaingan yang terlalu intens dapat meningkatkan risiko dan tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas bank.

Selain itu, manajemen risiko memegang peranan penting dalam menjaga ketahanan bank syariah, khususnya dalam mengelola risiko kredit dan likuiditas. Mwangi & Muturi (2016) menyatakan bahwa pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu bank menghindari potensi gagal bayar dan meningkatkan daya tahan keuangan. Namun pandangan berbeda dikemukakan oleh Ben Selma Mokni & Rachdi (2014), yang menemukan bahwa manajemen risiko tidak selalu memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas bank syariah, tergantung pada variabel lain yang memoderasi hubungan tersebut.

Dalam konteks ini, persaingan antar bank berpotensi menjadi faktor moderasi yang memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan stabilitas bank syariah. Ketatnya persaingan dapat memperkuat atau meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam menjaga stabilitas bank, tergantung pada kemampuan bank dalam menyesuaikan strategi pengelolaan

risikonya dengan dinamika pasar. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Kompetisi bank memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.

2.3.4 Kompetisi bank memoderasi pengaruh financial technology terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.

Stabilitas bank syariah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetisi antar bank, manajemen risiko, dan financial technology (fintech). Kompetisi yang sehat dalam industri perbankan syariah dapat mendorong peningkatan inovasi layanan dan efisiensi operasional, sehingga meningkatkan daya saing dan stabilitas bank (Hafidz & Astuti, 2013). Namun, menurut Cihák & Hesse (2008), kompetisi yang terlalu ketat dapat meningkatkan risiko perbankan dan melemahkan stabilitas jika tidak dikelola dengan baik.

Di sisi lain, fintech telah membawa perubahan besar dalam sistem perbankan syariah dengan meningkatkan aksesibilitas layanan, efisiensi transaksi, serta keamanan operasional. Studi yang dilakukan oleh Al-Smadi (2012) menunjukkan bahwa penerapan fintech yang efektif dapat memperkuat stabilitas bank syariah dengan meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah. Namun, penelitian Pranata & Laela (2020) menunjukkan bahwa dampak fintech terhadap stabilitas bank tidak selalu positif, terutama jika tidak disertai dengan sistem pengelolaan risiko dan regulasi yang tepat.

Dalam konteks ini, kompetisi bank dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara fintech dan stabilitas bank syariah. Persaingan yang semakin ketat dapat memperkuat dampak positif fintech jika bank mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi dan menawarkan layanan yang lebih unggul. Namun, jika bank tidak mampu mengikuti perkembangan fintech di tengah persaingan yang tinggi, stabilitas

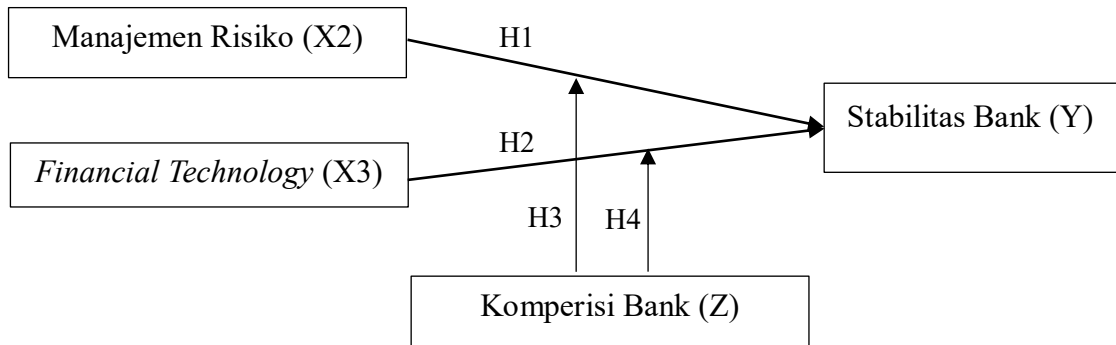
keuangan dapat terganggu akibat peningkatan biaya operasional dan risiko teknologi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Kompetisi bank memoderasi pengaruh financial technology terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pandangan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya, berikut adalah kerangka konsep yang disusun untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini dengan lebih mudah:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti

Keterangan:

—————> pengaruh parsial

Dimana:

X : Variiabel Independen

Y : Variiabel Dependen

Z: Variaabel Moderasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang bergantung pada data numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. (Damayanty & Dkk, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko dan teknologi keuangan terhadap stabilitas bank syariah, dengan bank persaingan sebagai variabel moderasi dalam perbankan syariah di Indonesia. Objek penelitian mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi stabilitas keuangan mereka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia selama periode 2011-2023. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember setiap tahunnya dalam periode tersebut, yang telah dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2023) Populasi dalam penelitian ini merujuk pada sekelompok elemen yang menjadi fokus penelitian untuk dijelaskan lebih lanjut. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian ini mencakup 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) selama periode 2011-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan harus mampu mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi secara representatif. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdiri dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu dalam proses pemilihan sampel. Adapun kriteria tersebut mencakup:

- A. Bank Umum Syariah yang beroperasi secara terus-menerus dari tahun 2011 hingga 2023, sesuai dengan periode penelitian yang ditetapkan.
- B. Bank Umum Syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (annual report) selama periode penelitian, yakni dari tahun 2011 hingga 2023.
- C. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian, mencakup variabel persaingan, manajemen risiko, teknologi keuangan (Fintech), dan stabilitas bank.
- D. Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Berikut adalah daftar Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria tersebut:

Tabel 3.1 Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah terdaftar di OJK untuk periode 2011-2023.	15
2	Bank umum syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian periode tahun 2011-2023.	(9)
Sampel Penelitian		6
Jumlah Tahun Pengamatan		13
Jumlah sampel yang digunakan (6x13)		78

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penulis mendapatkan hasil sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi kualifikasi tersebut dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Bank

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Jabar Banten Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank KB Bukopin Syariah
5	PT. Bank BCA Syariah
6	PT. Bank Victoria Syariah

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam proses pengambilan sampel. Metode ini dipilih karena purposive sampling sangat sesuai untuk penelitian kuantitatif maupun studi yang tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi.

(Sugiyono, 2019). Selain itu, dalam penelitian ini, akses peneliti terhadap data perbankan sangat terbatas, sehingga informasi yang diperoleh tidak dapat dikumpulkan secara maksimal. (Damayanty & Dkk, 2016)

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data

Secara umum, terdapat dua jenis data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah. Data tersebut dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistik untuk menguji hipotesis..

3.5.2 Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data berupa laporan keuangan dari Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2023. Sumber data yang digunakan berasal dari publikasi laporan tahunan (annual report) bank-bank syariah tersebut. Data ini berperan sebagai pendukung informasi utama yang diperoleh dari berbagai bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, serta sumber lainnya. (Damayanty & Dkk, 2016).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan ini dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian melalui analisis dokumen yang relevan. Prosesnya mencakup pengumpulan data pustaka dari berbagai sumber, seperti buku ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, ensiklopedia, artikel penelitian, karya ilmiah, serta referensi lainnya yang membahas topik kompetisi antar bank, manajemen risiko, dan teknologi keuangan (fintech) dalam perbankan syariah. (Sugiyono, 2019).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian yang akan ditafsirkan dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan oleh peneliti.

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Rahadi & Farid, 2021), variabel independen adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan istilah stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi tingkat persaingan antar bank dan pemanfaatan financial technology (fintech).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan hasil dari pengaruh variabel tersebut. (Rahadi & Farid, 2021). Variabel ini sering disebut sebagai output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dijelaskan adalah stabilitas bank syariah.

3.7.3 Variabel Moderator (M)

Variabel moderator adalah variabel yang berfungsi untuk memperkuat atau memodifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Rahadi & Farid, 2021). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel independen kedua. Dalam penelitian ini, manajemen risiko dipilih sebagai variabel moderator untuk menganalisis pengaruhnya dalam memperkuat hubungan antara tingkat persaingan bank dan penggunaan fintech terhadap stabilitas bank syariah. Berikut adalah variabel dan operasionalnya dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Formula	Sumber
Variabel Dependen			
1	Stabilitas Bank	$Z\text{-score} = \frac{ROA + E/A}{\sigma(ROA)}$	(Berger et al., 2017b)
Variabel Independen			
2	Manajemen Risiko (X2)	1. $NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ 2. $FDR = \frac{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$ $BOPO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	(Farid dan wafiq, 2021)

3	Financial Technology (X3)	Fintech = Ln (noninterest operating cost)	(Ekananda, 2023)
Variabel Moderasi			
4	Kompetisi Bank (X1)	Indeks Lerner = $\frac{TR - TC}{TR}$	(Supriyadi et al., 2023)

3.8 Analisis Data

2.8.1 Metode Regresi Data Panel

Panel data adalah kombinasi antara data time series dan data cross section. Data deret waktu mengacu pada data yang dikumpulkan dari satu objek penelitian tetapi diukur dalam beberapa periode waktu yang berbeda. Sementara itu, data cross section merupakan data yang diperoleh dari beberapa objek penelitian dalam satu periode waktu yang sama. Dalam penelitian ini, data time series berupa laporan publikasi dari tahun 2011 hingga 2023, sedangkan data cross section mencakup data dari Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.8.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

3.8.2.1 Model Pooled (common Effect)

Model pertama ini merupakan model estimasi parameter dengan struktur paling sederhana dalam analisis data panel. Untuk merepresentasikan data panel dalam Common Effect Model (CEM), digunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Model ini sering kali menerapkan pendekatan Pooled Least Square (PLS), yaitu menggabungkan data time series dan cross section menjadi satu kesatuan tanpa mempertimbangkan perbedaan antar entitas (individu) maupun waktu. (Indrasetyaningih & Wasik, 2020).

3.8.2.2 Metode Efek Tetap (fixed Effect)

Dalam pendekatan model ini, diasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan dalam nilai intersep, namun kemiringan (slope) antar individu dianggap tetap sama. Teknik ini memanfaatkan variabel dummy untuk mengidentifikasi perbedaan antar individu. Oleh karena itu, metode ini sering disebut sebagai Least Squares Dummy Variables (LSDV) (Muhari & Hosen, 2014).

3.8.2.3 Model Effect Acak (Random Effect)

Pada model ketiga ini, diasumsikan bahwa setiap perusahaan memiliki perbedaan intersep yang bersifat acak atau stokastik. Model ini juga mempertimbangkan kemungkinan adanya korelasi antara error pada data cross section dan ϵ_{it} terdistribusi waktu. efek acak, di Kuadrat Terkecil Umum (GLS). (Indrasetyaningih & Wasik, 2020).

3.8.3 Uji Kesesuaian Model

Dalam analisis data panel, diperlukan pengujian spesifikasi model yang tepat agar data dapat ditransmisikan secara akurat. Beberapa jenis pengujian yang dapat dilakukan meliputi:

3.8.3.1 Uji Chow

Untuk menentukan model yang paling tepat antara Common Effect (OLS) dan Fixed Effect dalam estimasi data panel, peneliti menggunakan uji Chow. Menurut (Widarjono, 2009), Uji Chow digunakan untuk membandingkan Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM). Uji ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model Efek Umum (CEM)
- H_1 : Model efek tetap (FEM)

Pemilihan model yang lebih sesuai antara CEM dan FEM didasarkan pada nilai probabilitas (p -value) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika p -value (Prob./Sig.) kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak, sehingga model FEM yang dipilih.
- b. Jika p -value (Prob./Sig.) lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka H_0 diterima, sehingga model CEM yang digunakan. (N. A. Salsabila & Miranti, 2021)

3.8.3.2 Uji Hausman

Untuk membandingkan Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM), digunakan uji Hausman sebagai metode pengujian kedua. Menurut (Astuti et al., 2020), Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dalam

regresi data panel. Hasil dari uji ini membantu dalam memilih model yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model efek acak (REM)
- H_1 : Model efek tetap (FEM)

Pemilihan model terbaik antara REM dan FEM didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika p-value (Prob./Sig.) kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak , sehingga model FEM yang dipilih.
- b. Jika p-value (Prob./Sig.) lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka H_0 diterima , sehingga model REM yang digunakan. (NA Salsabila & Miranti, 2021)

3.8.3.3 Uji LM

Jika hasil uji Chow dan uji Hausman. belum dapat menentukan model yang paling tepat, maka dilakukan uji ketiga sebagai metode penentu. Menurut (Astuti et al., 2020) Menurut Astuti dkk. (2020) , uji ini digunakan untuk membandingkan dan menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) melalui uji Lagrange Multiplier (LM) . Hipotesis dalam uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model Efek Umum (CEM)
- H_1 : Model efek acak (REM)

Pemilihan model terbaik antara CEM dan REM didasarkan pada nilai probabilitas (Prob.) dalam bagian Breusch-Pagan (Both) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika p-value (Prob./Sig.) kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak , sehingga model REM yang dipilih.
- b. Jika p-value (Prob./Sig.) lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka H_0 diterima , sehingga model CEM yang digunakan. (NA Salsabila & Miranti, 2021)

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis terlebih dahulu untuk memastikan jaminan dasar. Pengujian yang dilakukan meliputi:

3.8.4.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah model regresi memiliki distribusi residual atau variabel gangguan yang normal, dilakukan uji normalitas. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan distribusi data yang bersifat normal. (Ghozali, 2018). Dalam software E-Views, uji normalitas dapat dijelaskan melalui grafik Jarque-Bera. Normalitas data dinilai berdasarkan nilai probabilitas dari uji Jarque-Bera, yang kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi α ($\alpha = 0,05$).

- Jika nilai probabilitas lebih besar dari α ($\text{Prob.} > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari α ($\text{Prob.} < 0,05$), maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.8.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat menyulitkan estimasi koefisien regresi secara akurat, karena variabel independen memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Kondisi ini dapat mempengaruhi stabilitas serta interpretasi model regresi. Oleh karena itu, diperlukan pengujian untuk memastikan bahwa model tidak mengalami multikolinieritas yang berlebihan. (Nandita et al., 2019). Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas mencakup Variance Inflation Factor (VIF) dan analisis korelasi antar pasangan variabel. Metode korelasi antar pasangan dapat menjadi alternatif yang efektif bagi peneliti untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki hubungan korelasi yang kuat. Keputusan dalam metode ini didasarkan pada kriteria berikut:

- Jika nilai korelasi antar variabel independen $< 0,85$ maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

- Jika nilai korelasi antar variabel independen $> 0,85$, maka H_0 ditolak , yang mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas.

(Indrasetyaningsih & Wasik, 2020).

3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozalli (2018) Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians resiidu antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians resiidu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka data dikatakan mengalami homoskedastisitas . Sebaliknya, jika varian resiidu berbeda antar pengamatan, maka data dianggap mengalami heteroskedastisitas .

Dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Menurut Gujarati (dalam Ghozali, 2018), uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut resiidu terhadap variabel independen. Hasil pengujian ini ditentukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas dalam data.

3.8.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), Untuk mendeteksi apakah terdapat kesalahan sisa (error) yang berkaitan antara periode t dan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi, dapat dilakukan uji autokorelasi . Salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi adalah uji Durbin-Watson . Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari software E-Views dengan nilai yang terdapat pada tabel Durbin-Watson.

Berikut adalah pedoman dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan hasil uji Durbin-Watson :

- a. Jika nilai Durbin-Watson dalam E-Views berada antara 0 dan d_L ($0 < d < d_L$), maka terdapat korelasi positif dalam data.
- b. Jika nilai Durbin-Watson dalam E-Views berada antara $4-d_L$ dan 4 ($4-d_L < d < 4$), maka terdapat korelasi negatif dalam data.

- c. Jika nilai Durbin-Watson dalam E-Views berada antara dL dan dU ($dL < d < dU$) atau antara $4-dU$ dan $4-dL$ ($4-dU < d < 4-dL$), maka kesimpulan tidak dapat langsung ditentukan, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi autokorelasi.
- d. Jika nilai Durbin-Watson dalam E-Views berada antara dU dan $4-dU$ ($dU < d < 4-dU$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model dianggap valid.

3.8.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut (Ghozali, 2018), Moderated Regression Analysis (MRA) adalah teknik regresi yang digunakan untuk menguji efek moderasi, yaitu menganalisis bagaimana variabel moderator mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). MRA merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana dengan menambahkan interaksi antara variabel independen dan moderator ke dalam model.

Metode ini berguna untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen mengalami perubahan signifikan dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh variabel moderator. Interaksi ini biasanya direpresentasikan melalui perkalian antara variabel independen dan moderator dalam model regresi. Adapun rumus MRA menurut (Rahadi & Farid, 2021) adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 KB_{it} + \beta_2 FT_{it} - \beta_3 MR * LN(KB)_{it} + \beta_4 FT * LN(KB)_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

S = Stabilitas bank

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

i = Indeks Individu i (cross section)

t = Indeks Waktu t (time series)

KB = Kompetisi Bank

MR = Manajemen Risiko

FT = Financial Teknologi

LN(KB) = Logaritma Natural dari Manajemen Risiko

$MR*LN(KB)$ = Interaksi pengaruh Manajemen Risiko dengan moderasi Kompetisi Bank

$FT*LN(KB)$ = Interaksi pengaruh Financial Teknologi dengan moderasi Kompetisi Bank

e = error/variabel pengganggu

3.8.6 Uji Hipotesis

3.8.6.1 Uji Statistik T (parsial)

Uji t merupakan bagian dari pengujian regresi data panel yang digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. (Nandita et al., 2019). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen yang dianalisis. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ($Prob. < 0,05$), maka variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($Prob. > 0,05$), maka variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y . (Indrasetianingsih & Wasik, 2020).

3.8.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. (Nandita et al., 2019). Nilai koefisien ini menunjukkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka model dianggap baik karena variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka model dianggap kurang baik, karena variabel independen hanya mampu menjelaskan sedikit variasi yang terjadi pada variabel dependen. (Nandita et al., 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini fokus pada Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dan telah terdaftar di Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode 2011 hingga 2023. Data yang digunakan berupa laporan tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah, yang diperoleh melalui situs resmi bank terkait. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12.

Dari total 15 Bank Umum Syariah, sampel penelitian dipilih menggunakan metode Purposive Sampling, sehingga diperoleh 6 bank yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 4.1

Sampel Bank

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank. Muamalat Indonesia
2	PT. Bank. Jabar Banten Syariah
3	PT. Bank. Mega Syariah
4	PT. Bank. KB Bukopin Syariah
5	PT. Bank. BCA Syariah
6	PT. Bank. Victoria Syariah

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Sampel yang telah dipilih akan dianalisis untuk memunculkan pengaruh Manajemen Risiko dan Teknologi Finansial terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah, dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, serta standar deviasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri

dari Manajemen Risiko (diukur menggunakan NPF, FDR, dan BOPO) serta Financial Technology .

Sementara itu, variabel dependen yang dijelaskan adalah stabilitas bank , yang diukur menggunakan Z-score . Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah bank kompetisi . Hasil dari analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	NPF	FDR	BOPO	FINTECH	STABILITAS	KOMPETISI
Mean	2.755000	80.73833	90.71372	1.73E+11	2.96E+14	2.514685
Median	2.080000	83.53500	90.61500	3.84E+10	7.03E+11	1.009858
Maximum	9.800000	156.7300	143.3100	1.46E+12	3.08E+15	12.92358
Minimum	0.080000	38.33000	56.06000	77523000	3.25E+10	0.991105
Std.Dev	2.215787	16.82519	14.02552	3.07E+11	7.07E+14	3.203677
Observations	78	78	78	78	78	78

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Hasil analisis dari tabel uji statistik deskriptif di atas memberikan gambaran mengenai karakteristik data untuk setiap variabel dalam penelitian ini. NPF (Non-Performing Financing) memiliki rata-rata 2,755% , dengan median sebesar 2,08% . Nilai tertinggi yang dicatat adalah 9,8% , sedangkan nilai terendahnya 0,08% , menunjukkan tingkat variasi yang cukup besar dengan standar deviasi 2,22 . FDR (Financing to Deposit Ratio) memiliki rata-rata 80,73% , yang menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang dihimpun oleh bank digunakan untuk pembiayaan. Nilai tertinggi 156,73% , sedangkan nilai terendah 38,33% .BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) memiliki rata-rata 90,71% , mengindikasikan bahwa biaya operasional bank hampir setara dengan pendapatan operasionalnya. Variasi pada variabel ini cukup besar, dengan standar deviasi 14,02 .FINTECH (Financial Technology) memiliki rata-rata 1,73E+11 (setara dengan 173 miliar dalam bentuk logaritma), dengan nilai tertinggi 1,46 triliun dan nilai terendah 77,5 juta .Stabilitas Bank memiliki rata-rata 2,96E+14 ,

dengan nilai tertinggi 3,08E+15 dan nilai terendah 3,25E+10 , menunjukkan perbedaan signifikan antara data yang diamati. Kompetisi Bank memiliki rata-rata 2,51 , dengan nilai tertinggi 12,92 , nilai terendah 0,99 , serta tingkat variasi 3,20 .

Seluruh variabel dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan total 78 observasi .

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Panel

Berikut ini disajikan hasil pemilihan model regresi panel untuk menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank , dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi. Pemilihan model dilakukan menggunakan uji Chow dan uji Hausman ..

1. Hasil Chow Test

Tabel 4.3

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	77.239635	(5,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.1076765		0.0000

Berdasarkan Tabel uji chow di atas, karena nilai probabilitas Cross Section F dan Chi square yang lebih kecil dari Alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi menunjukkan *fixed effect*, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode *fixed effect*. Berdasarkan hasil uji chow yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

2. Hasil Hausman Test

Tabel 4.4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f. Prob.
Cross-section random	386.1981735	0.0000

Karena nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka hipotesis pertama ditolak. Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa metode yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) .

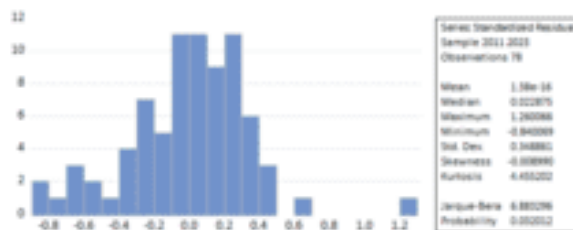
Berdasarkan kedua pengujian yang telah dilakukan, Fixed Effect Model (FEM) terbukti sebagai model yang paling sesuai. Oleh karena itu, analisis regresi moderasi (Modered Regression Analysis atau Uji MRA) dapat dilakukan dengan menggunakan model Fixed Effect (FEM) .

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk menguji asumsi ini, digunakan uji Jarque-Bera . Berikut ini disajikan hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera pada model regresi yang menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank , dengan Manajemen Risiko sebagai variabel moderasi.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque.-Bera pada model regresi yang menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032012. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka residual dalam model ini tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas residual belum terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji asumsi ini, digunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas menggunakan VIF pada model regresi yang menganalisis pengaruh Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank, dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi.

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

	Correlation					
	Z_SCORE_Y	NPF_X1	FDR_X2	BOPO_X3	LN_X4	INDEK_LER...
Z_SCORE...	1.000000	0.341967	-0.042052	0.343573	-0.167625	-0.180260
NPF_X1	0.341967	1.000000	0.347392	0.605656	-0.209325	-0.412276
FDR_X2	-0.042052	0.347392	1.000000	0.348977	0.110499	0.150151
BOPO...	0.343573	0.605656	0.348977	1.000000	-0.163617	-0.030549
LN_X4	-0.167625	-0.209325	0.110499	-0.163617	1.000000	-0.234756
INDEK...	-0.180260	-0.412276	0.150151	-0.030549	-0.234756	1.000000

Hasil uji multikolinieritas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi yang menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank menunjukkan bahwa nilai

Centered VIF untuk setiap variabel independen kurang dari 10 ($VIF < 10$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varians residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk menguji asumsi ini, digunakan uji Glejser. Berikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada model regresi yang menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan *Financial Technology* terhadap Stabilitas Bank, dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF_X1	0.028546	0.008327	-3.427897	0.0010
FDR_X2	0.003747	0.000805	4.654713	0.0000
BOPO_X3	0.008466	0.000736	11.49921	0.0000
LN_X4	-2.81E-15	7.65E-14	-0.036703	0.9708

Sumber: data diolah peneliti,(2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada model regresi yang menganalisis hubungan antara Manajemen Risiko dan *Financial Technology* terhadap Stabilitas Bank, dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,9708. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Ujii autokorellasi dilakukan untntuk mendeteksi apaakah terdaapat hubungan anttara kesallahan penggaanggu paada periiode t dengan kesallahan penggaanggu paada periiode sebelumnya (t-1) dalam modell regresii linier. Unttuk mengujii asumsi ini, diigunakan Durbin-Watson Seriiial Correlatiion LM Test. Beriikut ini disajiiikan hasiil ujii autokorelasii menggunaakan metode tersebut pada model regresi yang menganalisis pengaruh Manajemen Risiko dan Teknologi Keuaangan terhadap Stabiliitas Bannk, dengan Kompetisi Bank sebagai variibel moderasii.

Gambar 4.4 Uji Autokorelas

Schwarz criterion	69.65722	Log likelihood	- 2694.848
Hannan-Quinn criter.	69.47603	F-statistic	54.79266
Durbin-Watson stat	0.365814	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasiil ujii autokorellasi menggunaakan Durbiin-Watson Serial Correlation LM Test pada model regresi yang mengkaji hubungan antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabiilitas Bank , dengan Kompetisi Bank sebagai variibel moderasii, menunjukkan nilai Prob (Obs*R-squared) sebesar 0,000 . Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05), maaka dapatt disimpulkan bahwa modell ini mengalami masalah auttokorelasi.

4..1.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

1. Analisis Output Eviews Model 1 Regresi Moderasi

Gambar 4.5 Output 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.814934	13.54700	-0.060156	0.9522
LOG(NPF_X1)	1.663275	0.611749	2.718886	0.0082
LOG(FDR_X2)	-2.025205	1.978251	-1.023735	0.3094

LOG(BOPO_X3)	7.926458	2.653570	2.987092	0.0038
LOG(LN_X4)	-0.009223	0.129738	-0.071090	0.9435
INDEK_LERNER_Z	0.545205	0.189906	2.870927	0.0054

- Variabel X1 memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,718886 dengan nilai probabilitas (signifikansi) 0,0082 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Dengan demikian, **(Hipotesis 1 diterima)**.
- Variabel X2 menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -1,023735 dengan nilai probabilitas 0,3094 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Oleh karena itu, **(Hipotesis 1 ditolak)**.
- Variabel X3 memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,987092 dengan nilai probabilitas 0,0038 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa Variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y. Dengan demikian, **(Hipotesis 1 diterima)**.
- Variabel X4 menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -0,071090 dengan nilai probabilitas 0,9435 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X4 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Oleh karena itu, **(Hipotesis 1 ditolak)**.

2. Analisis Output Eviews Model 3 Regresi Moderasi

Gambar 4.6 Output 2

Dependent Variable: Z_SCORE_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/24 Time: 20:24

Sample: 2011 2023

Periods included: 13

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.16E+14	6.04E+14	0.853468	0.3966
NPF_X1	3.86E+12	4.51E+13	0.085734	0.9319
FDR_X2	1.55E+11	3.63E+12	0.042790	0.9660
BOPO_X3	6.10E+11	6.31E+12	0.096618	0.9233
LN_X4	-371.3621	1255.150	-0.295871	0.7683
INDEK_LERNER_ Z	-2.86E+14	3.71E+14	-0.772363	0.4428
INTERAKSI_X1_ Z	-4.92E+13	3.37E+13	-0.461833	0.0388
X2_Z	1.88E+12	1.93E+12	0.973979	0.3338
X3_Z	9.87E+11	4.27E+12	-0.231003	0.0481
X4_Z	310.3947	1233.736	0.251589	0.8022

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.35E+14	R-squared	0.888328
Mean dependent var	2.96E+14	Adjusted R-squared	0.863512
S.D. dependent var	7.07E+14	S.E. of regression	2.61E+14
Akaike info criterion	69.40155	Sum squared resid	4.30E+30
Schwarz criterion	69.85476	Log likelihood	2691.660
Hannan-Quinn criter.	69.58298	F-statistic	35.79651

Durbin-Watson stat 0.592878 Prob(F-statistic) 0.000000

- Variabel X1M (interaksi antara Variabel X1 dengan Moderasi) memiliki t-Statistic sebesar -0,461833 dengan nilai probabilitas 0,0388 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Moderasi tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh Variabel X1 terhadap Variabel Y. Dengan demikian, (**Hipotesis 1 diterima**).
- Variabel X2M (interaksi antara Variabel X2 dengan Moderasi) memiliki t-Statistic sebesar -0,973979 dengan nilai probabilitas 0,3338 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa Variabel Moderasi tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh Variabel X2 terhadap Variabel Y. Oleh karena itu, (**Hipotesis 2 ditolak**).
- Variabel X3M (interaksi antara Variabel X3 dengan Moderasi) memiliki t-Statistic sebesar -0,231003 dengan nilai probabilitas 0,0481 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Moderasi tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh Variabel X3 terhadap Variabel Y. Dengan demikian, (**Hipotesis 3 diterima**).
- Variabel X4M (interaksi antara Variabel X4 dengan Moderasi) memiliki t-Statistic sebesar -0,251589 dengan nilai probabilitas 0,8022 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Variabel Moderasi tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh Variabel X4 terhadap Variabel Y. Oleh karena itu, (**Hipotesis 4 ditolak**).
- Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,863512, yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, M, X1M, X2M, X3M, dan X4M terhadap Variabel Y mencapai 86,4%.

Kesimpulan: Setelah memasukkan Variabel Moderasi, pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen menjadi lebih kuat. Sebelum memasukkan variabel moderasi, pengaruhnya sebesar 86,3%, kemudian meningkat menjadi 86,4% setelah ditambahkan variabel moderasi.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t , atau yang disebut juga uji parsial , digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh individu antara Manajemen Risiko dan Financial Technology terhadap Stabilitas Bank , dengan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi. Berikut ini disajikan hasil pengujian pengaruh parsial menggunakan uji t .

Tabel 4.9 hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.56E+14	2.48E+14	-1.837520	0.0703
NPF_X1	5.67E+13	2.25E+13	2.522801	0.0139
FDR_X2	-7.51E+12	2.17E+12	-3.463209	0.0009
BOPO_X3	1.42E+13	2.81E+12	5.041970	0.0000
LN_X4	-198.7859	114.6984	-1.733119	0.0874
INDEK_L				
ERNER_Z	-2.03E+13	1.27E+13	-1.598561	0.1143

- Variabel X1 memiliki t-Statistic sebesar 2,522802 dengan nilai probabilitas 0,0139 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y .
- Variabel X2 menunjukkan t-Statistic sebesar -3,463209 dengan nilai probabilitas 0,0009 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa Variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y .

- Variiabel X3 memiliki t-Statistic sebesar 5,041970 dengan nilai probabilitas 0,0000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variiabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Variiabel Y.
- Variiabel X4 memiliki t-Statistic sebesar -1,733119 dengan nilai probabilitas 0,0874 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa Variiabel X4 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variiabel Y.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi atau mendekati angka satu, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil koefisien determinasi yang diukur menggunakan R^2 :

Tabel 4.10 Uji R^2

Weighted Statistics

Root MSE	6.30E+14	R-squared	0.195961
Mean dependent var	2.96E+14	Adjusted R-squared	0.140125
S.D. dependent var	7.07E+14	S.E. of regression	6.56E+14
Sum squared resid	3.09E+31	F-statistic	3.509589
Durbin-Watson stat	0.219982	Prob(F-statistic)	0.006780

Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh adalah 0,140125, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,0%. Sementara itu, sisanya 86,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa Manajemen Risiko dan Teknologi Keuangan memiliki dampak yang beragam terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan Kompetisi Bank sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh yang

signifikan. Manajemen Risiko yang diukur melalui NPF (Non-Performing Financing) , terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah, dengan nilai probabilitas $0,036 (< 0,05)$. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kredit bermasalah memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah . Semakin rendah NPF , semakin kecil risiko gagal bayar yang dihadapi bank, sehingga stabilitas keuangan dapat lebih terjaga. Bank yang mampu mempertahankan NPF pada tingkat yang aman tidak hanya meningkatkan kepercayaan nasabah, tetapi juga menjamin kelangsungan operasional dalam jangka panjang. Di sisi lain, FDR (Financing to Deposit Ratio) , yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke sektor pembiayaan, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank. Dengan nilai probabilitas $0,281 (> 0,05)$, dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam FDR tidak cukup kuat untuk secara langsung mempengaruhi stabilitas bank syariah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kebijakan pengelolaan likuiditas yang masih bersifat moderat atau karena risiko likuiditas tidak menjadi tantangan utama bagi bank syariah selama periode penelitian.

Di sisi lain, variabel *Financial teknologi* , yang merepresentasikan penerapan teknologi digital dalam layanan perbankan, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar $0,281$, yang lebih besar dari $0,05$. Penemuan ini bercampur dengan literatur yang umumnya menunjukkan bahwa teknologi keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan, sehingga mendukung stabilitas bank. Salah satu alasan utama kemungkinannya adalah bahwa penerapan teknologi dalam perbankan syariah masih berada pada tahap awal, yang fokusnya lebih pada digitalisasi layanan dasar seperti mobile banking atau internet banking. Selain itu, bank syariah cenderung lebih lambat dalam mengadopsi inovasi teknologi dibandingkan bank konvensional, baik karena faktor internal seperti kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, maupun faktor eksternal seperti regulasi yang kurang mendukung percepatan transformasi digital di sektor ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategi untuk mempercepat transformasi digital, baik melalui investasi pada teknologi mutakhir maupun peningkatan literasi digital di kalangan nasabah dan staf perbankan.

Selain itu, persaingan bank sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara manajemen risiko dan teknologi keuangan terhadap stabilitas bank tidak menunjukkan

pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas interaksi variabel moderasi yang lebih besar dari 0,05 . Indeks Lerner , yang digunakan untuk mengukur persaingan, tidak mampu memperkuat atau mengancam hubungan antara variabel independen dan stabilitas bank. Salah satu faktor utama yang menjelaskan temuan ini adalah tingkat persaingan dalam perbankan syariah yang relatif rendah, di mana pasar lebih didominasi oleh beberapa bank besar, menciptakan struktur pasar yang oligopolistik . Persaingan yang terbatas ini mungkin belum cukup mendorong inovasi atau efisiensi operasional secara signifikan. Selain itu, bank syariah memiliki fokus operasional yang berbeda dibandingkan bank konvensional , sehingga tekanan persaingan yang mereka hadapi juga tidak sebesar bank konvensional.

Secara simultan, variabel independen (manajemen risiko dan teknologi keuangan) serta variabel moderasi (bank persaingan) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank , dengan Adjusted R-squared sebesar 86,4% . Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam stabilitas bank selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Risiko dan Financial Technology memiliki pengaruh yang beragam terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan bank kompetisi sebagai variabel moderasi tidak memberikan efek yang signifikan . Manajemen Risiko yang diukur melalui Non-Performing Financing (NPF) , terbukti berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah (p-value: 0,036 < 0,05), yang mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat NPF, semakin kecil risiko gagal bayar yang dihadapi bank, sehingga stabilitas keuangan dapat lebih terjaga. Namun Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank (p-value: 0,281 > 0,05), kemungkinan disebabkan oleh kebijakan pengelolaan likuiditas yang masih moderat. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa financial technology tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank syariah (p-value: 0,281 > 0,05), yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi di perbankan syariah masih belum optimal dibandingkan bank konvensional akibat kurangnya investasi teknologi, rendahnya literasi nasabah digital, dan regulasi keuangan syariah yang lebih kompleks. Sementara itu, bank persaingan tidak memiliki peran sebagai variabel moderasi , sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas interaksi yang lebih besar dari 0,05 , yang dapat disebabkan oleh

struktur pasar yang oligopolistik, kurangnya diversifikasi produk perbankan syariah, serta regulasi yang lebih fokus pada stabilitas dibandingkan peningkatan daya saing. Secara simultan, manajemen risiko, financial technology, dan kompetisi bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank, dengan Adjusted R-squared sebesar 86,4%, yang menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam stabilitas bank selama periode penelitian. Dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini, bank syariah perlu memperkuat pengelolaan risiko kredit, mempercepat transformasi digital, dan mendorong kebijakan persaingan yang lebih sehat, sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan daya saing mereka di tengah perkembangan teknologi dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Implikasi Penelitian hasil penelitian ini mengungkap beberapa aspek penting: Bagi Praktisi Perbankan: Bank syariah perlu lebih fokus pada pengelolaan risiko kredit dengan menjaga NPF dalam batas aman yang ditetapkan regulator. Percepatan penerapan teknologi keuangan sangat diperlukan, bukan hanya sebagai layanan tambahan tetapi juga sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan penghematan biaya.

Bagi Regulator: Diperlukan kebijakan yang mendorong persaingan sehat di sektor perbankan syariah, termasuk insentif untuk mengadopsi teknologi digital. Penguatan kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital sangat penting untuk meningkatkan daya saing bank syariah.

Bagi Peneliti: Temuan ini membuka peluang untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memoderasi hubungan antara risiko, teknologi, dan stabilitas bank. Studi lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak regulasi dan kondisi ekonomi makro terhadap stabilitas perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Risiko dan Financial Technology memiliki pengaruh yang berbeda terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan persaingan bank sebagai variabel moderasi yang tidak signifikan. Manajemen Risiko yang diukur melalui Non-Performing Financing (NPF) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank syariah, menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit memberikan kontribusi yang baik terhadap stabilitas keuangan bank. Namun Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi faktor utama dalam menentukan stabilitas bank syariah. Di sisi lain, Teknologi Finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank, yang dapat disebabkan oleh penerapan teknologi yang masih terbatas pada perbankan syariah dibandingkan bank konvensional. Selain itu, persaingan bank tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara manajemen risiko dan fintech terhadap stabilitas bank, yang mungkin disebabkan oleh struktur pasar yang cenderung oligopolistik, di mana beberapa bank besar mendominasi sektor perbankan syariah. Meskipun demikian, secara simultan variabel manajemen risiko, teknologi finansial, dan persaingan bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank, dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 86,4%, yang menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam stabilitas bank selama periode penelitian. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa bank syariah di Indonesia perlu lebih fokus pada risiko pengelolaan kredit, mengoptimalkan penerapan teknologi keuangan, serta mendorong persaingan kebijakan yang sehat, agar mampu bersaing dengan bank konvensional dan meningkatkan daya saing industri perbankan syariah di tengah perkembangan teknologi serta persaingan yang semakin ketat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi Praktisi Perbankan Syariah:

- Bank syariah harus terus memperkuat manajemen risiko, terutama dalam mengatasi tantangan terkait risiko kredit, likuiditas, dan operasional.
- Pemanfaatan teknologi finansial (fintech) perlu dioptimalkan dengan tetap menjunjung prinsip syariah agar dapat meningkatkan efisiensi serta layanan keamanan.
- Untuk menjaga daya saing, bank syariah harus terus berinovasi dalam pengembangan produk dan meningkatkan kualitas layanan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

2. Bagi Regulator:

- Otoritas seperti OJK perlu mendorong kebijakan yang mendukung pemanfaatan fintech dalam perbankan syariah, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
- Pengawasan terhadap memastikan persaingan antar bank syariah perlu diperkuat guna adanya persaingan yang sehat dan adil.

3. Bagi Akademisi:

- Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel lain, seperti inklusi keuangan atau tingkat adopsi teknologi di kalangan nasabah.
- Kajian lebih mendalam mengenai peran fintech dalam menjaga stabilitas bank syariah dapat terjadi dengan memperpanjang periode penelitian atau memperluas cakupan populasi yang diteliti.

4. Bagi Masyarakat:

- Masyarakat disarankan untuk lebih memanfaatkan layanan keuangan syariah berbasis teknologi, karena selain sesuai dengan prinsip syariah, layanan ini juga menawarkan kemudahan dan efisiensi.

Dengan penerapan rekomendasi di atas, diharapkan bank syariah di Indonesia dapat semakin stabil dan kompetitif serta berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Smadi. (2012). Factors Affecting Adoption of Electronic Banking: An Analysis of the Perspectives of Banks' Customers. *International Journal of Business and Social Science*. *International Journal of Business and Social Science*, 3 No 17(17), 294–309.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Alshater, M. M., Saba, I., Supriani, I., & Rabbani, M. R. (2022). Fintech in islamic finance literature: A review. *Heliyon*, 8(9), e10385. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10385>
- Alzubari, F. K. M., & Al-Absy, M. S. M. (2024). *Financial Technology and Islamic Banks Performance: Evidence from Bahrain BT - Harnessing AI, Machine Learning, and IoT for Intelligent Business: Volume 2* (A. Hamdan & U. Braendle (eds.); pp. 655–665). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-66218-8_51
- Apriadi, I., Sembel, R., Santosa, P. W., & Firdaus, M. (2016). Banking fragility in Indonesia: A panel vector autoregression approach. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(14), 1193–1224.
- Ariffin, N. M., Kassim, S., & Sciences, M. (2017). *RISK MANAGEMENT PRACTICES OF SELECTED ISLAMIC BANKS*. 3(June), 26–36.
- Asriani, Habbe, A. H., & Rura, Y. (2022). Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Owner*, 7(1), 346–366. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>
- Astuti, A. M., Setiawan, Zain, I., & Purnomo, J. D. T. (2020). A Review of Panel Data on Spatial Econometrics Models. *Journal of Physics: Conference Series*, 1490(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1490/1/012032>
- Attar, D., Islahuddin, & dan Shabri, M. (2014). *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3589.4882>
- Baroto, Y. (2024). Peran Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Zenodo*, July. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12630324>
- Ben Selma Mokni, R., Echchabi, A., Azouzi, D., & Rachdi, H. (2014). Risk management tools practiced in Islamic banks: evidence in MENA region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(1), 77–97. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0070>
- Ben Selma Mokni, R., & Rachdi, H. (2014). Assessing the bank profitability in the MENA region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(3), 305–332. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2013-0031>
- Berger, A. N., Klapper, L. F., & Turk-Ariss, R. (2017a). Bank competition and

- financial stability. *Handbook of Competition in Banking and Finance, June*, 185–204. <https://doi.org/10.4337/9781785363306.00018>
- Berger, A. N., Klapper, L. F., & Turk-Ariss, R. (2017b). Bank competition and financial stability. *Handbook of Competition in Banking and Finance, August*, 185–204. <https://doi.org/10.4337/9781785363306.00018>
- Boyd, J. H., De Nicolo, G., & Jalal, A. M. (2021). Bank Risk-Taking and Competition Revisited: New Theory and New Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.956761>
- Cihák, M., & Hesse, H. (2008). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *IMF Working Papers*, 08(16), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451868784.001>
- Čihák, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Damayanty, T., & Dkk. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Penerapannya*. 19(5), 1–23.
- E Suprayitno. (2021). The Pandemic : A Leap of Faith. In *Book Chapter*.
- Ekananda, M. (2023). The Impact of Banking Competition on Bank Financial Stability: Evidence from ASEAN 5 Countries. *Etikonomi*, 22(2), 409–428. <https://doi.org/10.15408/etk.v22i2.31003>
- Farid dan wafiq, 2021. (2021). *MANAJEMEN RISIKO DALAM PERBANKAN SYARIAH*. 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Ghozali, I. (2018). *Book_2018_Ghozali.pdf* (p. 30).
- Hafidz, J., & Astuti, R. I. (2013). Tingkat Persaingan dan Efisiensi Intermediasi Perbankan Indonesia. *Working Paper Bank Indonesia*, 3, 1–50.
- Hamda, I., & Nurasri Sudarmawan, B. (2023). Capital, Efficiency, Management Risk on Islamic Bank Stability During Covid-19 PandemiC. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 17(1), 36–55. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v17i1.309>
- Haryanto, S. (2016). Profitability Identification of National Banking Through Credit, Capital, Capital Structure, Efficiency, and Risk Level. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i1.5749>
- Hassan, M. K., Sohel, M. N. I., Choudhury, T., & Rashid, M. (2023). A systematic literature review of risks in Islamic banking system: research agenda and future research directions. *Risk Management*, 26(1), 3. <https://doi.org/10.1057/s41283-023-00135-z>
- Ihyak, M., Segaf, & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560–1567. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i2.1473>
- Indonesia, B., & Financial, A. (2023). *Laporan keuangan tahunan bank indonesia tahun 2023*.

- Indrasetyaningsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2013). Islam's Perspective on Financial Inclusion. In *Economic Development and Islamic Finance*. https://doi.org/10.1596/9780821399538_ch06
- JASMINE, K. (2017). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA BANK DAN STABILITAS KEUANGAN BANK DI INDONESIA (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2023). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 13, 1–15.
- Kurnia, R. A. E., Sawarjuwono, T., & Herianingrum, S. (2017). Manajemen risiko pembiayaan untuk mengantisipasi kondisi financial distress pada bank syariah. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 51–64.
- Masitoh, S., & Zannati, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Muhari, S., & Hosen, M. N. (2014). Tingkat Efisiensi Bprs Di Indonesia: Perbandingan Metode Sfa Dengan Dea Dan Hubungannya Dengan Camel. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 307–328.
- Muhri, A. (2023). ... *Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia= A Comparative Analysis of Stability Between Syariah Bank and Conventional Bank in ...*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26759/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26759/2/A062202038_tesis_09-03-2023_bab_1-2.pdf
- Mwangi, B., & Muturi, W. (2016). Effects of Credit Risk Management on Loan Repayment Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance (IAJEF) | ISSN 2518-2366*, 9(2), 59–66.
- Naifar, N. (2019). Impact of financial technology (FinTech) on Islamic finance and financial stability. *Impact of Financial Technology (FinTech) on Islamic Finance and Financial Stability*, July, 1–312. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-0039-2>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nguyen, M., Skully, M., & Perera, S. (2012). Market power, revenue diversification and bank stability: Evidence from selected South Asian countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 22(4), 897–912. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2012.05.008>

- Nurapiah, D. (2019). Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.14>
- Pitasari, U., Sentosa, S., & Sukmajati, A. (2020). Jurnal STIE Swasta Mandiri Pengaruh Komptotisi Bank Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan. *STIE Swasta Mandiri*, 1(1), 1–17.
- Pranata, M. W., & Laela, S. F. (2020). Board Characteristics, Good Corporate Governance and Maqashid Performance in Islamic Banking. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 463–486. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1089>
- Pranita Siska Utami, Ida Uliyah, & Ravindra Ardiana Darmadi. (2024). Pengaruh Kompetensi terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 339–346. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i2.811>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *CV. Lentera Ilmu Mandiri* (Vol. 7, Issue 2).
- Rahmawati, F., Syahpawi, S., & Nurnasrina, N. (2024). Kajian Yuridis Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.31004/money.v2i1.23805>
- Rizkiah, S. K. (2018). Liquidity Management in Islamic Banking: Issues and Challenges. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(2), 131–152. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i2.148>
- Saksonova, S., & Solovjova, I. (2012). Some Quantitative Aspects of Stability Management Strategy in a Bank. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58(October 2012), 569–577. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1034>
- Sormin, P., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 33–45.
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Issue January).
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 56–71. <https://apjii.or.id/>
- Wibowo, B. (2016). Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2), 172–195. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.2.5>
- Widarjono, A. (2009). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya. In *Jakarta : Ekonosia* (pp. 231–241).

- Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening pada bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 605–624. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>
- Zakaria, N., Hashim, H., & Yunus, M. M. (2019). A Review of Affective Strategy and Social Strategy in Developing Students' Speaking Skills. *Creative Education*, 10(12), 3082–3090. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1012232>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1, Data Perhitungan Seluruh Variabel Penelitian

		NPF	FDR	BOPO	LN	Z-score	Indek Lerner
KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z
BM	2011	1.78	85.18	85.25	256,246,000,000	32,479,507,000	1.37346502
BM	2012	2.09	86.15	84.47	213,345,000,000	44,854,413,000	1.419049361
BM	2013	1.35	87.99	85.12	221,426,000,000	54,694,021,000	1.383069658
BM	2014	4.85	84.14	97.38	208,284,000,000	62,442,189,696	1.938564311
BM	2015	4.20	80.30	97.41	121,966,000,000	57,140,616,713	1.000968233
BM	2016	1.40	85.13	97.76	167,233,000,000	55,786,397,505	1.000098088
BM	2017	2.75	84.41	97.68	170,536,000,000	61,696,900,000	1.000993878
BM	2018	2.75	73.18	98.24	230,548,000,000	57,227,000,000	1.00096278
BM	2019	4.30	73.51	99.50	140,313,000,000	50,556,000,000	1.000929613
BM	2020	3.95	69.84	99.45	174,768,000,000	51,241,000,000	1.000995265
BM	2021	0.08	38.33	99.29	254,868,000,000	58,899,000,000	1.000996765
BM	2022	0.86	40.63	96.62	306,725,000,000	61,364,000,000	1.000996765
BM	2023	0.66	47.14	99.41	295,583,000,000	66,953,000,000	1.000994089
BJB	2011	1.21	72.95	80.02	240,168,000,000	54,448,958,000	1.000084378
BJB	2012	2.07	74.09	79.31	330,362,000,000	70,840,878,000	1.00001928
BJB	2013	2.83	76.47	79.41	457,258,000,000	70,958,233,000	1.000121862
BJB	2014	4.15	80.18	85.60	565,904,000,000	75,861,310,000	1.000070182
BJB	2015	2.91	88.13	83.31	481,921,000,000	88,729,760,000	1.009028454
BJB	2016	1.69	86.70	82.70	568,970,000,000	102,318,457,000	1.000430728
BJB	2017	1.51	87.27	82.25	585,891,000,000	114,980,169,000	1.000452203
BJB	2018	1.65	90.89	84.22	742,386,000,000	120,191,387,000	1.000457224
BJB	2019	1.58	92.81	84.23	841,139,000,000	123,536,474,000	1.000500256
BJB	2020	1.40	86.32	83.95	1,186,017,000,000	140,961,431,000	1.000487975
BJB	2021	1.24	81.68	81.94	1,193,233,000,000	158,356,097,000	1.000427655
BJB	2022	1.16	85.03	80.35	1,035,802,000,000	181,241,291,000	0.999615265
BJB	2023	1.35	87.54	85.65	1,456,050,000,000	188,302,923,000	0.999493472
BME	2011	0.98	63.75	81.84	963,823,000	61,909,027,000	1.002634886
BME	2012	2.09	52.39	76.73	967,562,000	65,219,108,000	1.002864059
BME	2013	2.17	57.41	89.66	1,186,493,000	66,475,698,000	1.001828402
BME	2014	2.09	68.85	91.25	1,396,354,000	66,647,891,000	1.002315762
BME	2015	2.81	65.05	85.72	1,935,000,000	68,225,200,000	1.001630873
BME	2016	3.44	55.35	81.81	1,734,000,000	70,531,700,000	1.001536673
BME	2017	2.01	56.47	81.28	2,179,000,000	82,297,010,000	1.001323904
BME	2018	1.60	67.23	77.78	2,018,000,000	83,761,946,000	1.001614852
BME	2019	2.46	69.67	74.10	2,389,618,000	100,803,831,000	1.001670858
BME	2020	1.39	60.04	65.94	2,919,342,000	112,202,653,000	1.001415674
BME	2021	1.12	60.96	56.06	3,139,775,000	132,879,390,000	1.001041226

BME	2022	1.23	68.04	56.76	2,497,278,000	141,750,449,000	1.001281368
BME	2023	1.57	74.03	65.36	2,288,030,000	132,049,591,000	1.002047782
BKB	2011	1.74	82.06	93.86	93,570,000	2,730,026,509,823	1.938578099
BKB	2012	4.57	82.29	91.98	93,860,000	3,616,187,512,472	1.915937705
BKB	2013	4.27	85.29	92.29	91,500,000	4,342,069,000,000	1.548759049
BKB	2014	4.07	92.83	96.22	92,290,000	2,103,317,000,000	1.28373513
BKB	2015	2.99	91.99	91.99	96,270,000	2,510,054,000,000	1.327095222
BKB	2016	7.03	88.38	109.02	91,990,000	6,900,885,000,000	1.442475629
BKB	2017	7.03	87.44	99.20	120,620,000	7,999,267,000,000	1.456436061
BKB	2018	5.74	93.40	99.45	98,200,000	6,328,447,000,000	1.616760324
BKB	2019	5.08	90.43	99.60	99,450,000	6,726,724,000,000	1.330879244
BKB	2020	7.49	97.73	112.10	77,523,000	5,223,406,000,000	1.514024659
BKB	2021	6.05	92.97	136.77	80,305,000	6,220,222,000,000	1.977064051
BKB	2022	4.63	92.47	91.03	99,420,000	7,013,225,000,000	1.709873224
BKB	2023	3.65	92.29	93.06	101,277,000	7,920,436,000,000	1.460893476
BCA	2011	0.20	78.8	90.0	4,095,800,000	1,217,097,137,461	12.92358398
BCA	2012	0.10	79.9	91.4	7,500,000,000	1,602,180,989,705	8.565014032
BCA	2013	0.10	83.5	90.2	6,100,000,000	2,041,419,000,000	11.46894512
BCA	2014	0.10	91.2	92.9	7,400,000,000	2,994,449,000,000	12.66718794
BCA	2015	0.70	91.4	92.5	9,400,000,000	4,349,600,000,000	12.46808511
BCA	2016	0.50	90.1	92.2	13,500,000,000	4,995,600,000,000	10.36296296
BCA	2017	0.32	88.5	87.2	15,300,000,000	5,961,200,000,000	10.58169935
BCA	2018	0.35	89.0	87.4	19,600,000,000	7,064,000,000,000	9.459183673
BCA	2019	0.58	91.0	87.6	53,200,000,000	8,634,400,000,000	4.543233083
BCA	2020	0.50	81.3	86.3	29,000,000,000	9,720,300,000,000	7.520689655
BCA	2021	1.13	81.4	84.8	44,700,000,000	10,642,300,000,000	5.753914989
BCA	2022	1.42	80.0	81.6	54,600,000,000	12,669,900,000,000	5.655677656
BCA	2023	1.04	82.3	78.6	70,700,000,000	14,471,700,000,000	6.807637907
BFS	2011	2.43	46.8	86.4	22,767,000,000	642,026,000,000,000	1.637265547
BFS	2012	3.19	73.77	87.9	38,698,000,000	939,472,000,000,000	1.885495269
BFS	2013	3.71	84.65	91.95	50,421,000,000	1,323,398,000,000,000	1.956018849
BFS	2014	7.10	95.91	143.31	73,921,000,000	1,439,983,000,000,000	1.010686844
BFS	2015	9.80	95.29	119.19	81,237,000,000	1,379,266,000,000,000	1.059902518
BFS	2016	7.21	96.67	131.34	78,754,000,000	1,625,183,000,000,000	1.080241486
BFS	2017	4.59	83.57	96.02	69,712,000,000	2,003,114,000,000,000	1.014919568
BFS	2018	4.00	82.76	96.38	76,195,000,000	2,126,019,000,000,000	1.033290877
BFS	2019	3.94	80.52	99.8	38,057,000,000	2,262,451,000,000,000	1.011890105
BFS	2020	4.73	74.05	97.8	3,808,000,000	2,296,027,000,000,000	1.003059487
BFS	2021	9.54	65.26	91.35	7,672,000,000	1,660,849,000,000,000	1.002190476
BFS	2022	1.81	67.90	93.45	50,543,000,000	2,110,830,000,000,000	1.00252595
BFS	2023	0.73	70.24	96.7	63,883,000,000	3,082,279,000,000,000	0.991104861

Hasil Uji Pemilihan Model

Lampiran 1, Pemilihan Model

Persamaan 1

Reduundant Fiixed Effects Testts

Equation: Untitled

Test cross-sectiion fiixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	77.239635	(5,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.1076765		0.0000

Persamaan 2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-sectiion random effects

Testt Summary	Chii-Sq. Statiistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-sectiion random	386.1981735		0.0000

UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 2, Hasil Uji Normalitas



Lampiran 3, Hasil Uji Multikolinieritas

Correlation						
	Z_SCORE_Y	NPF_X1	FDR_X2	BOPO_X3	LN_X4	INDEK_LER...
Z_SC...	1.000000	0.341967	-0.042052	0.343573	-0.167625	-0.180260
NPF_X1	0.341967	1.000000	0.347392	0.605656	-0.209325	-0.412276
FDR_X2	-0.042052	0.347392	1.000000	0.348977	0.110499	0.150151
BOPO...	0.343573	0.605656	0.348977	1.000000	-0.163617	-0.030549
LN_X4	-0.167625	-0.209325	0.110499	-0.163617	1.000000	-0.234756
INDEK...	-0.180260	-0.412276	0.150151	-0.030549	-0.234756	1.000000

Lampiran 4, Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF_X1	0.028546	0.008327	-3.427897	0.0010
FDR_X2	0.003747	0.000805	4.654713	0.0000
BOPO_X3	0.008466	0.000736	11.49921	0.0000
LN_X4	-2.81E-15	7.65E-14	-0.036703	0.9708

Lampiran 5, Hasil Uji Autokorelasi

Schwarz criterion	69.65722	Log likelihood	-	2694.848
Hannan-Quinn criter.	69.47603	F-statistic		54.79266
Durbin-Watson stat	0.365814	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 7, Hasil Uji MRA

Persamaan 1

Gambar 4.7 Output 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.814934	13.54700	-0.060156	0.9522
LOG(NPF_X1)	1.663275	0.611749	2.718886	0.0082

LOG(FDR_X2)	-2.025205	1.978251	-1.023735	0.3094
LOG(BOPO_X3)	7.926458	2.653570	2.987092	0.0038
LOG(LN_X4)	-0.009223	0.129738	-0.071090	0.9435
INDEK_LERNER_Z	0.545205	0.189906	2.870927	0.0054

Persamaan 2

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficien		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	5.16E+14	6.04E+14	0.853468	0.3966
NPF_X1	3.86E+12	4.51E+13	0.085734	0.9319
FDR_X2	1.55E+11	3.63E+12	0.042790	0.9660
BOPO_X3	6.10E+11	6.31E+12	0.096618	0.9233
LN_X4	-371.3621	1255.150	-0.295871	0.7683
INDEK_LERNER_Z	-2.86E+14	3.71E+14	-0.772363	0.4428
INTERAKSI_X1_Z	-4.92E+13	3.37E+13	-0.461833	0.0388
X2_Z	1.88E+12	1.93E+12	0.973979	0.3338
X3_Z	9.87E+11	4.27E+12	-0.231003	0.0481
X4_Z	310.3947	1233.736	0.251589	0.8022

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.35E+14	R-squared	0.888328
Mean dependent var	2.96E+14	Adjusted R-squared	0.863512

S.D. dependent var	7.07E+14	S.E. of regression	2.61E+14
Akaike info criterion	69.40155	Sum squared resid	4.30E+30
Schwarz criterion	69.85476	Log likelihood	-
Hannan-Quinn criter.	69.58298	F-statistic	35.79651
Durbin-Watson stat	0.592878	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 8, Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Nuzulia Faiqotul Himmah



Email : devhania08@gmail.com

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 22 November 2002

Telepon/HP : 087836565969

Pendidikan Formal

2009-2015 : Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Tumpang

2015-2018 : MTS Ma'arif NU 2 Sutojayan

2018-2021 : SMA Queen Al-Falah Ploso Kediri

2021-2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 9, Jurnal Bimbingan Skripsi

12/03/25, 19.46

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110093
Nama : Nuzulia Faiqotul Himmah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN KOMPETISI BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	30 September 2024	Mengajukan Outline kepada dosen Pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	8 Oktober 2024	Pembahasan mengenai Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 Oktober 2024	Membahasa mengenai bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	17 Oktober 2024	Revisi BAB 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 Oktober 2024	Membahasa mengenai bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Oktober 2024	Revisi bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	28 Oktober 2024	Membahasa mengenai bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	31 Oktober 2024	Revisi Bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	6 November 2024	revisi bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1586>

1/2

Malang, 6 November 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 10. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Nuzulia Faiqotul Himmah_210503110093_skripsi bab 1-5.docx

ORIGINALITY REPORT

Similarity Index	Internet Sources	Publications	Student Papers
18%	17%	10%	7%

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	dspace.uil.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	<1%
6	adoc.pub Internet Source	<1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
9	Submitted to Marquette University Student Paper	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
73	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
74	Novia Maslihatun Nafiah, Risdiana Himmati, Labib Muzaki Sobir, Kesy Indraswari. "Analisis peran perbankan dan inflasi di sektor perdagangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat", Journal of Economics Research and Policy Studies, 2024 Publication	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches Off

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

12/03/25, 20.01

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nuzulia Faiqotul Himmah
NIM : 210503110093
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETISI BANK DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2023)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	17%	10%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Maret 2025
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd